

ABSTRAK

Isfariha Ibtidaunnisa. 2014, SKRIPSI. Judul : Analisis Efisiensi *Islamic Micro Finance* Dengan Menggunakan *Metode Envelopment Analysis* (Studi Pada BMT UGT Sidogiri dan KANINDO Syariah Jatim)

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec, Ak

Kata Kunci : Efisiensi, *Islamic micro finance*, Kinerja, DEA (*Data Envelopment Analysis*).

Lembaga keuangan dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja yang baik dapat dilihat dari tingkat efisiensi. Lembaga keuangan yang efisien adalah bisa mendapatkan keuntungan yang optimal, jumlah pinjaman dan kepuasan nasabah atas pelayanan yang diberikan. Efisiensi merupakan ukuran lembaga keuangan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. *Islamic micro finance* merupakan lembaga intermediasi yang mampu menjangkau ekonomi rakyat kecil sehingga kinerjanya harus efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja *Islamic Micro Finance* jika dilihat dari nilai efisiensinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Ukuran efisiensi DMU dikatakan efisiensi ketika, DMU mempunyai nilai efisiensi relatif 100%. Variabel input yang digunakan adalah biaya tenaga kerja, total simpanan, aset tetap, modal dan total aset serta menggunakan variabel output total pembiayaan, jumlah kas, total pendapatan, aktiva lancar dan laba bersih usaha. Obyek dalam penelitian ini *Islamic Micro finance* yaitu BMT UGT Sidogiri dan KANINDO Syariah Jatim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada BMT UGT Sidogiri penggunaan input untuk menghasilkan output jumlah kas, pendapatan, aktiva lancar dan laba bersih usaha telah mencapai efisien, sedangkan untuk penggunaan input untuk menghasilkan output pembiayaan masih tidak efisien karena penggunaan biaya-biaya yang belum optimal, jumlah simpanan yang tidak sebanding dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan. Pada KANINDO Syariah Jatim penggunaan input yang ada untuk menghasilkan output laba bersih usaha dan aktiva lancar dengan input biaya tenaga kerja, simpanan dan biaya operasional masih tidak efisien karena masih banyak biaya-biaya operasional yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, beban bagi hasil simpanan sehingga mengurangi laba bersih yang diterima. Sedangkan untuk penggunaan input dalam menghasilkan output pembiayaan, jumlah kas, pendapatan telah mencapai efisien.